

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan tingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Pendidikan juga merupakan salah satu usaha sadar dan terancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Dengan kemajuan IPTEK yang semakin cepat siswa dituntut kreatif, mandiri dan inovatif dalam mengembangkan diri, kemampuan dan keterampilannya melalui penguasaan di bidangnya. Perkembangan yang pesat telah menggugah para pendidik untuk dapat merancang dan melaksanakan pendidikan yang lebih terarah pada penguasaan konsep IPTEK yang dapat menunjang kegiatan sehari-hari dalam masyarakat.

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar antara peserta didik dan guru, dimana keduanya mempunyai peranan yang penting. Mengajar tidak diartikan sebagai proses penyampaian ilmu pengetahuan kepada siswa, yang menempatkan siswa sebagai objek belajar dan guru sebagai subjek, akan tetapi mengajar harus dipandang sebagai proses pengaturan lingkungan agar siswa belajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi antara guru dengan siswa. Interaksi yang bernilai

edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.

Kegiatan pembelajaran di sekolah bukan hanya di dalam struktur program pelajaran pada jam pelajaran, tetapi juga kegiatan pembelajaran tambahan diluar struktur program yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Hal ini harus dilakukan agar dapat memperkaya wawasan pengetahuan dan juga kemampuan dari siswa tersebut. Dalam proses belajar mengajar juga harus memiliki unsur-unsur seperti manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur dan metode pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu, dengan adanya ekstrakurikuler dapat mengembangkan kepribadian, bakat atau kemampuan yang dimiliki siswa-siswi diberbagai bidang diluar bidang akademik. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan adalah sekolah menengah kejuruan yang mempunyai visi dan misi dalam program pembelajaran , salah satu kegiatan pembelajaran tambahan diluar struktur program pembelajaran (ekstrakurikuler) yang memiliki salah satu visi melestarikan kebudayaan Indonesia adalah ekstrakurikuler ansambel musik tradisional Indonesia. Pemilihan kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik tradisional Indonesia oleh pihak sekolah menjadi salah satu kelebihan karena di era globalisasi sekarang jarang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menengah atas ataupun kejuruan menggunakan alat musik tradisional, rata-rata sekolah yang berdomisili di kota Medan memilih ekstrakurikuler seperti : paduan suara, tari, drama dan jika ada alat musik kebanyakan alat musik modern, hanya beberapa sekolah yang memiliki ekstrakurikuler ansambel musik tradisional Indonesia. Realita tersebut yang

menjadi alasan mengapa semakin sedikit anak-anak dan masyarakat yang mengetahui, mempelajari dan mencintai alat musik tradisional. Musik tradisional Indonesia tidak kalah menariknya dengan musik modern, hanya eksplorasi terhadap musik tradisional ini yang kurang dilakukan anak-anak sekarang dan juga masyarakat, sehingga tidak banyak anak-anak muda yang mengenal musik tradisional Indonesia.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan, pembelajaran ansambel musik tradisional Indonesia yang berlangsung di aula (kelas praktek) cukup kreatif. Walaupun tidak jarang siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut sulit diatur saat pemilihan lagu dan proses latihan berlangsung, ditambah dengan latar belakang siswa yang berasal dari jurusan yang berbeda-beda yaitu : teknik audio video, teknik mekanik otomotif, teknik pemesinan, teknik pemanfaatan tenaga listrik, dan teknik komputer jaringan, guru mampu memberikan metode pembelajaran yang digunakan dengan baik karena latar belakang guru yang merupakan lulusan dari pendidikan keguruan dan menguasai alat musik tradisional yang ada pada ekstrakurikuler di SMK Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan tersebut, dimana alat musik tersebut adalah : Angklung, taganing dan suling. Maka dari itu, dalam hal ini Peneliti merasa tertarik untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pembelajaran ansambel musik tradisional Indonesia pada ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dengan demikian penulis merumuskannya kedalam sebuah judul **“Pembelajaran Ansambel Musik Tradisional Indonesia Pada Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang lebih luas. Menurut pendapat Iskandar dalam Moleong (2014:163), yang menyatakan bahwa :

“Identifikasi masalah merupakan kelanjutan dari latar belakang masalah, didalam latar belakang masalah sudah dijelaskan faktor-faktor yang menyebabkan masalah, semua faktor tersebut kita teliti, namun dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, kemampuan dan referensi yang relevan, maka tidak semua faktor yang menyebabkan masalah tersebut kita teliti”.

Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Setelah masalah diidentifikasi, selanjutnya perlu dipilih dan ditentukan masalah yang akan diangkat dalam suatu penelitian.

Berdasarkan uraian penjelasan dari latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keberadaan Ansambel Musik Tradisional Indonesia di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan?

2. Bagaimana pembelajaran ansambel musik tradisional Indonesia pada ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan?
3. Bagaimana strategi pembelajaran ansambel musik tradisional Indonesia pada ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan?
4. Lagu-lagu apa saja yang dipelajari dalam pembelajaran ansambel musik tradisional Indonesia pada ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan?
5. Alat musik apa saja yang digunakan dalam pembelajaran ansambel musik tradisional Indonesia pada ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan?
6. Apa kendala yang dialami serta bagaimana cara mengatasi kendala siswa dan guru dalam pembelajaran ansambel musik tradisional Indonesia pada ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan?
7. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran ansambel musik tradisional Indonesia pada ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan?
8. Bagaimana hasil pembelajaran siswa dengan pembelajaran ansambel musik tradisional Indonesia pada ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan?

9. Bagaimana tanggapan orang tua siswa mengenai pembelajaran ansambel musik tradisional Indonesia pada ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan?

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan-cakupan masalah dan untuk mempersingkat cakupan, keterbatasan waktu, dana, kemampuan penulis, maka penulis mengadakan pembatasan masalah untuk memudahkan memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Sesuai dengan Sugiono (2013:286) yang mengatakan bahwa :“Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan masalah yang akan dipecahkan, selain juga faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu”.

Berdasarkan pendapat tersebut, dengan demikian kajian penelitian ini terbatas pada beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana keberadaan Ansambel Musik Tradisional Indonesia di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan?
2. Bagaimana pembelajaran ansambel musik tradisional Indonesia pada ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan?
3. Lagu-lagu apa saja yang dipelajari dalam pembelajaran ansambel musik tradisional Indonesia pada ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan?

4. Alat musik apa saja yang digunakan dalam pembelajaran ansambel musik tradisional Indonesia pada ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan?
5. Apa kendala yang dialami serta bagaimana cara mengatasi kendala siswa dan guru dalam pembelajaran ansambel musik tradisional Indonesia pada ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan?
6. Bagaimana hasil pembelajaran siswa dengan pembelajaran ansambel musik tradisional Indonesia pada ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan?

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang akan dilakukan, dan supaya masalah dapat terjawab secara akurat, maka masalah yang akan diteliti itu perlu dirumuskan secara spesifik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013:288) yang mengatakan bahwa : “Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan”. Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut : **“Bagaimana Pembelajaran Ansambel Musik Tradisional Indonesia Pada Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan?”**.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dirumuskan untuk mengetahui gambaran dan arah kegiatan yang akan dilakukan. Tujuan penelitian harus jelas, agar hasil penelitian yang diinginkan tercapai. Dengan adanya tujuan penelitian, maka penelitian akan tertuju pada tujuan yang telah dirumuskan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013:397) yang mengatakan bahwa :

“Tujuan penelitian adalah untuk menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui. Dengan metode kualitatif, maka peneliti dapat menemukan pemahaman meluas dan mendalam terhadap situasi sosial yang kompleks, memahami interaksi dalam situasi sosial tersebut sehingga dapat ditemukan hipotesis, pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan menjadi teori”.

Tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keberadaan Ansambel Musik Tradisional Indonesia di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan.
2. Untuk mengetahui pembelajaran ansambel musik tradisional Indonesia pada ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan.
3. Untuk mengetahui lagu-lagu yang dipelajari dalam pembelajaran ansambel musik tradisional Indonesia pada ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan.
4. Untuk mengetahui alat musik yang digunakan dalam pembelajaran ansambel musik tradisional Indonesia pada ekstrakurikuler di Sekolah



Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan.

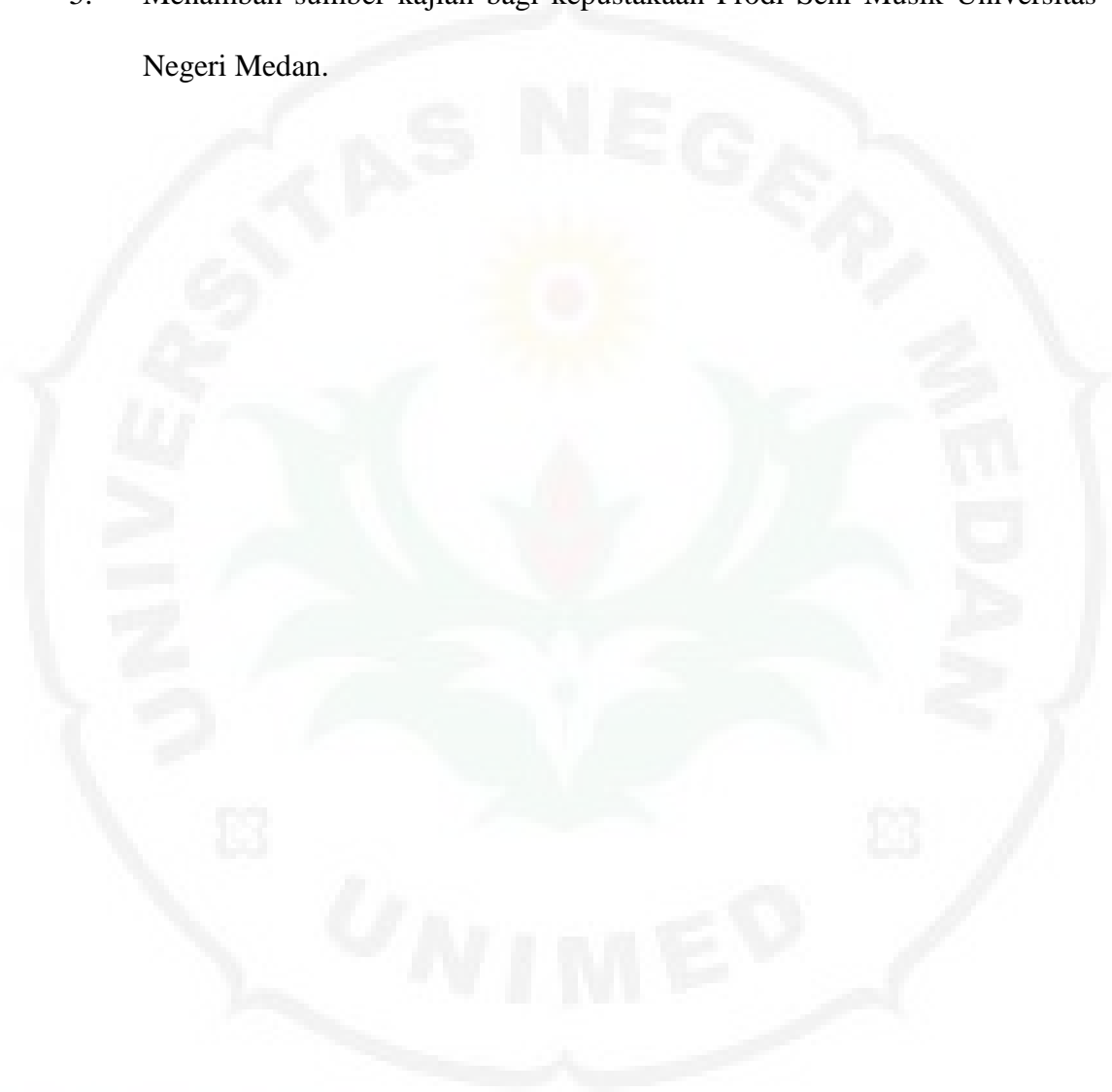
5. Untuk mengetahui kendala serta cara mengatasi kendala yang dialami siswa dan guru dalam pembelajaran ansambel musik tradisional Indonesia pada ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan.
6. Untuk mengetahui hasil pembelajaran ansambel musik tradisional Indonesia pada ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian yang ditetapkan, maka penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Sebagai bahan informasi bagi pembaca.
2. Sebagai bahan masukan kepada peneliti dalam menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai pembelajaran ansambel musik tradisional Indonesia pada ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan.
3. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang relevan dikemudian hari.
4. Sebagai bahan masukan bagi pengajar di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Pendidikan Teknologi Teladan Medan.

5. Menambah sumber kajian bagi kepustakaan Prodi Seni Musik Universitas Negeri Medan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY